

Prinsip Larangan Pencucian Uang

Pernyataan Prinsip:

3M berkomitmen mematuhi sepenuhnya semua undang-undang larangan pencucian uang dan antiterorisme di seluruh dunia. 3M akan melakukan kegiatan bisnis hanya dengan pelanggan terpercaya yang terlibat dalam kegiatan bisnis yang sah, dengan dana yang diperoleh dari sumber yang sah. Karyawan harus mematuhi semua undang-undang, peraturan dan kebijakan, pedoman, standar, dan prosedur lain perusahaan untuk menjamin kepatuhan terhadap Prinsip ini.

Tujuan:

Tujuan dari Prinsip ini adalah untuk mencegah keterlibatan 3M dalam kegiatan pencucian uang meski pun keterlibatan tersebut tidak disengaja. Prinsip ini mengharuskan karyawan 3M dan pihak ketiga yang tunduk pada Prinsip ini untuk mengenali transaksi finansial yang dipertanyakan dan mengambil langkahlangkah untuk melakukan uji tuntas tambahan yang tepat. Apabila "Tanda Bahaya" yang disebutkan dalam Prinsip ini ditemui, segera hubungi Bidang Hukum 3M, Bagian Keuangan 3M, atau personel Bagian Kepatuhan & Perilaku Usaha 3M untuk memfasilitasi setiap uji tuntas yang diperlukan dan menjamin kerja sama penuh 3M dengan badan pengawasan dan penegakan hukum yang memberlakukan peraturan perundang-undangan larangan pencucian uang.

Prinsip ini berlaku secara global untuk semua karyawan dan berlaku untuk mereka yang bertindak atas nama 3M. Lihat Prinsip Kepatuhan untuk informasi kapan pihak ketiga dicakup dalam Prinsip Pedoman Perilaku.

Pedoman Tambahan:

Pencucian uang secara umum didefinisikan sebagai proses menarik dana yang didapatkan melalui kegiatan ilegal dan membuat dana tersebut tampak legal. Pencucian uang dapat dimanfaatkan oleh organisasi teroris, penghindar pajak, penyelundup narkoba, oleh mereka yang terlibat dalam suap, atau siapa pun yang menerima uang melalui kegiatan ilegal. Pencucian uang biasanya terdiri dari 3 langkah:

1. **Penyetoran Dana:** Dana disetorkan ke lembaga keuangan atau dikonversikan menjadi surat berharga seperti wesel atau cek wisata. Sebagai contoh, uang tunai yang diterima oleh seorang penyelundup narkoba dapat dibawa ke bank dan ditukar menjadi wesel atau cek perjalanan.
2. **Penyembunyian Dana:** Dana dipindahkan ke rekening lain sebagai upaya untuk menyembunyikan asal dana tersebut. Sebagai contoh, uang dapat disetorkan dan ditarik dari bermacam rekening bank di luar negeri melalui Transfer Dana Elektronik (EFT).
3. **Integrasi Dana:** Dana digunakan dalam kegiatan ekonomi dan sering digunakan untuk membeli aset yang sah, mendanai bisnis yang sah, atau melakukan kegiatan kriminal lain.

Pencucian uang adalah masalah global, dan banyak negara dan organisasi telah menetapkan undangundang untuk melawan tindakan pencucian uang. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan larangan pencucian uang dan anti-terorisme memerlukan kesadaran atas kemungkinan "Tanda Bahaya", atau kegiatan yang mencurigakan, yang mungkin timbul selama melaksanakan bisnis. Jika "Tanda Bahaya" diketahui, tingkat uji tuntas tambahan yang tepat harus dilakukan dan persetujuan tambahan mungkin diperlukan.

Waspadalah terhadap "Tanda Bahaya" berikut:

- Pelanggan yang disebut sebagai Pihak Terlarang, Pihak Terlarang Khusus (Specially Designated National, SDN), atau tercantum pada daftar serupa lainnya, atau berkaitan dengan negara-negara yang dianggap non-kooperatif oleh Gugus Tugas Tindakan Finansial (Financial Action Task Force, FATF) dalam usaha internasional melawan pencucian uang.
- Pelanggan atau Pemasok yang enggan memberikan informasi lengkap dan/atau memberikan informasi yang tidak cukup, palsu, atau mencurigakan.

- Pelanggan atau Pemasok yang terlihat bertindak sebagai agen untuk perusahaan atau individu lain, tetapi menolak atau enggan memberikan informasi mengenai perusahaan atau individu tersebut.
- Pelanggan atau Pemasok yang menyatakan kekhawatiran mengenai, atau ingin menghindari, ketentuan pelaporan atau pencatatan.
- Pembayaran yang dilakukan dengan uang tunai atau barang setara tunai, seperti wesel, cek wisata, atau kartu tunai prabayar. Penerimaan uang tunai sebagai bentuk pembayaran oleh 3M sangat tidak dianjurkan. Pembayaran uang tunai biasanya digunakan oleh pencuci uang, dan menyisakan sedikit dana yang menghalangi pelacakan audit. Metode pembayaran alternatif yang memungkinkan pelacakan audit yang lebih kuat harus ditawarkan. Apabila tidak ada opsi lain yang tersedia, langkah-langkah lain harus diambil untuk memverifikasi bahwa pembayaran diterima dari mitra usaha 3M yang sah dan bahwa pengawasan penanganan uang tunai sedang dilakukan. Perhatian khusus harus diberikan kepada pelanggan yang membuat struktur pembayaran ini untuk menghindari syarat pelaporan pemerintah yang relevan untuk uang tunai dan pembayaran setara uang tunai di atas jumlah tertentu dalam mata uang dolar; sebagai contoh dengan melakukan beberapa pembayaran atau pembayaran-pembayaran yang lebih kecil dari beberapa sumber.
- Pembelian barang, atau pembelian dalam jumlah besar, yang nampaknya tidak sesuai dengan pola pemesanan normal pelanggan, tanpa alasan bisnis yang wajar, seperti promosi harga khusus.
- Struktur kesepakatan yang rumit atau pola pembayaran yang tidak menunjukkan tujuan bisnis yang jelas.
- Permintaan pembayaran yang akan dilakukan melalui negara yang tidak terkait ke pihak ketiga yang tidak terkait.
- Beberapa pembayaran sebagian dari berbagai pihak atas nama satu pelanggan dan/atau beberapa pembayaran sebagian dari berbagai lokasi. Juga termasuk cek "double endorsed" atau "pihak ketiga", ketika seorang pelanggan 3M memindahkan dengan pengesahan kepada 3M sebagai pembayaran tagihan mereka sebuah cek yang awalnya dibuat untuk pelanggan 3M tersebut.
- Pelanggan atau Pemasok yang alamatnya bukan lokasi fisik.
- Pelanggan yang menyetorkan dana diikuti dengan permintaan segera agar uang tersebut dikirim atau ditransfer ke pihak ketiga, atau ke perusahaan lain, tanpa tujuan bisnis yang jelas.
- Pelanggan yang melakukan satu bentuk pembayaran dan kemudian meminta pengembalian uang pembayaran tersebut di dalam bentuk lain; misalnya, membayar melalui kartu kredit dan meminta pengembalian dana transfer.

Langkah-langkah bagi Kepatuhan:

1. Kenali mitra usaha Anda: Apabila diperlukan, lakukan penilaian integritas dan uji tuntas lain dan kenali praktik bisnis mereka
2. Pantau kegiatan keuangan: Amati dan catat semua pembayarandan transaksi yang sesuai dengan semua Kebijakan dan Prosedur yang ditetapkan. Ikuti Standar Keuangan Global untuk bentuk pembayaran yang dapat diterima.
3. Buat catatan yang lengkap: Buat catatan yang terbaru, lengkap dan akurat atas setiap transaksi bisnis.
4. Laporkan segala kegiatan yang mencurigakan: Segera laporkan setiap kegiatan yang mencurigakan kepada penasihat hukum yang bertugas di unit bisnis Anda, Bagian Keuangan 3M, atau Bagian Kepatuhan & Perilaku Usaha 3M dengan mengakses bagian "Melaporkan Kekhawatiran atau Mengajukan Pertanyaan" di situs web Kepatuhan & Perilaku Usaha Perhatikan dan ikuti ketentuan negara setempat untuk pelaporan transaksi keuangan.
5. Bekerja sama sepenuhnya dengan lembaga hukum dan pengawas yang bertugas menegakkan undang-undang larangan pencucian uang. Hal ini termasuk kerja sama dengan Bagian 3M Kepatuhan & Perilaku Usaha 3M, Bagian Audit Internal, dan semua lembaga pengawas dan penegakan hukum.

Hukuman:

Pelanggaran terhadap hukum dan Pedoman Perilaku 3M dapat menyebabkan tindakan disipliner, hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja.